

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Asuhan masa nifas Ny.Y P1A0 dimulai pada 6 jam post partum. Asuhan pada masa nifas ini dilaksanakan berdasarkan data subjektif dan data objektif. Pada saat kunjungan pertama ibu mengatakan ASI-nya belum keluar. Lalu dilakukan pemeriksaan TTV dengan hasil normal, kontraksi uterus baik dan tidak terjadi perdarahan, serta belum ada pengeluaran pada payudara (ASI). Selanjutnya pada kunjungan post partum hari kedua ibu mengatakan ASI-nya keluar sedikit dan kental. Lalu dilakukan pemeriksaan TTV dengan hasil normal, TFU 2 jari di bawah pusat, dan sudah ada pengeluaran kolostrum. Pada kunjungan ini ibu mengatakan bahwa ASI-nya mulai lancar. Lalu dilakukan TTV dengan hasil normal, TFU 3 jari di bawah pusat dan lochea rubra, serta kolostrum sudah keluar dengan lancar.

Untuk meningkatkan produksi ASI pada Ny.Y P1A0, penulis memberikan asuhan dengan menerapkan pijat oketani selama 3 hari atau dari nifas hari 1-3 (tanggal 15-17 Maret 2025) sebanyak 1 kali sehari pada sore hari. Pijat oketani dilakukan selama 10-15 menit per pemijatan menggunakan minyak atau *baby oil*. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan agar Ny.Y P1A0 merasa rileks dan menstimulasi payudara untuk memproduksi ASI. Selain itu, Ny.Y P1A0 juga dianjurkan untuk mengonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk yang bagus untuk membantu produksi ASI. Banyak faktor yang berpengaruh dalam pengeluaran ASI diantaranya adalah faktor internal dari psikologis ibu sendiri serta faktor pendukung eksternal seperti mengonsumsi makanan bergizi seimbang, serta perawatan payudara salah satunya dengan pijat oketani.

Setelah dilakukan penatalaksanaan pijat oketani untuk meningkatkan produksi ASI selama 3 hari berturut-turut didapatkan hasil pada kunjungan pertama dimana belum ada pengeluaran kolostrum dan hasilnya pada kunjungan kedua kolostrum mulai keluar. Dilakukan pijat oketani pada kunjungan kedua dan didapatkan hasil pada kunjungan ketiga kolostrum sudah keluar dengan lancar. Dilakukan pijat oketani hari ketiga sambil dinilai menggunakan lembar observasi

dan hasilnya setelah dievaluasi menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan pijat oketani untuk meningkatkan produksi ASI.

Sesuai dengan teori salah satu faktor yang menjadi penghambat pengeluaran ASI adalah faktor primigravida, maka dari itu perlu dilakukan terapi komplementer yaitu menggunakan teknik pijat oketani. Pijat oketani adalah salah satu metode perawatan payudara yang dapat digunakan oleh ibu yang mengalami masalah dalam menyusui, seperti produksi ASI yang rendah, nyeri pada payudara, dan bayi yang enggan menyusu. Metode ini merupakan jenis pijat yang tidak menimbulkan rasa sakit dan dapat membantu meningkatkan produksi ASI dengan menstimulasi kekuatan otot pectoralis (Safitri *et al.*, 2021). Pijat oketani dapat membuat kelenjar mamae menjadi lebih *mature* dan lebar, yang berarti produksi ASI dapat meningkat. Kelenjar mamae bertanggung jawab atas produksi ASI di alveoli, dan hormon oksitosin dapat mendorong kelenjar mamae untuk mensekresikan ASI.

Menurut Dewi *et al.*, (2024) dalam penelitian yang berjudul Pijat Oketani Dengan Minyak Melati Meningkatkan Produksi ASI Pada Hari Pasca Persalinan 1–3 menyatakan bahwa pijat oketani terbukti efektif atau berdampak dalam meningkatkan produksi ASI pasca persalinan pada hari ke 1-3. Peneliti memberikan rasa aman dan nyaman kepada pasien dengan menjaga privasi pasien dengan menutup tirai dan memberikan posisi yang nyaman. Peneliti melakukan kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan, kemudian mengangkat tangan ibu ke atas, dan membasuh kedua payudara dengan air hangat dan handuk lembut, kemudian mengoleskan minyak melati dilanjutkan dengan teknik pijat oketani yang meliputi tujuh teknik pemijatan dan satu teknik memerah ASI. Teknik pemijatan pada pijat oketani terdiri dari tujuh langkah gerakan tangan yang berkesinambungan sedangkan teknik memerah ASI terdiri dari empat langkah dengan prinsip dasar yang diterapkan pada pijat oketani yaitu *pull up* dan *push up*.

Sehingga menurut penulis pada kasus ini penatalaksanaan yang diberikan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik, hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.*, (2024) dalam penelitian yang berjudul Pijat Oketani Dengan Minyak Melati Meningkatkan Produksi ASI Pada Hari Pasca Persalinan 1–3.

Pencapaian peningkatan produksi ASI ini dilihat dari payudara lebih mengembang, pengeluaran ASI lancar, dan tidak adanya tanda/bendungan ASI, ini kemungkinan dapat dipengaruhi oleh pemberian pijat oketani yang dilakukan oleh peneliti kepada Ny.Y P1A0 1 kali dalam sehari selama 3 hari. Dengan meningkatnya produksi ASI ini diharapkan dapat mendukung pemberian ASI eksklusif.